

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁹ Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁰

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang *pertama*, dari fokus yang penulis angkat dalam tesis ini menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian. *Kedua*, metode kualitatif lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak

⁵⁹Pedoman Tesis, Disertasi dan Makalah Pascasarjana, (Tulungagung: IAIN Tulungagung), 2016, 19.

⁶⁰Sutopo, *Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif*, (Jakarta: UIP press, 2006), 9

penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶¹ Dengan demikian, peneliti dapat menentukan sesuai fokus penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subjek dalam penggalian informasi atau data yang diperlukan. Maka penelitian ini penulis arahkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Kinerja Kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina peningkatan profesionalisme guru (studi multi situs di MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar. Data yang digambarkan berupa deskripsi situasi tertentu atau data yang terkumpulkan lebih berbentuk kata-kata. Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan multisitus. Adapun situs atau lokasi peneliti MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar. Dipilihnya dua sekolah tersebut dengan pertimbangan kedua sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki prestasi bidang akademik juga berprestasi non akademik tentunya hal tersebut merupakan hasil dari kinerja kepala sekolah dalam mensupervisi guru sehingga meningkatkan profesionalisme yang menghasilkan siswa berprestasi.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dari penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama atau disebut instrumen kunci. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan sedangkan instrumen data hanya sebagai pelengkap. Menurut Lexy.J. Moleong menyebutkan “ bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis

⁶¹Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, : PT. RemajaRosdakarya,2006), 9.

penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁶² Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya penulis terjun langsung dan membaur dalam komunitas subjek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan. Peran sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penulis realisasikan dengan mendatangi MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapati kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji, yaitu MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁶³ Lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Tanpa adanya lokasi penelitian peneliti tidak akan memperoleh data karena informan dan sumber data lain terkait dengan fokus penelitian terdapat dalam lokasi penelitian tersebut.

⁶²Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 12.

⁶³Muh. Tolchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Visipers Offset, 2003), 112-113.

1. MAN Tlogo

Lokasi penelitian ini berada di MAN Tlogo Blitar , yang beralamat di Kelurahan Kuningan tepatnya di Jl. Raya gaprang 32 Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, PO Box 113 Kode Pos 66121 Telepon (0342) 804047 Email: mantlogo@yahoo.co.id , Website: www.manega.sch.id.⁶⁴ Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan MAN Tlogo Blitar ini merupakan salah satu lembaga yang maju dan mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat sekitar, sarana prasarana yang cukup memadai selain itu letaknya yang strategis dan sudah terkenal bahkan ada yang menyebutkan madrasah favorit di Blitar.

Pemilihan lokasi penelitian ini, penulis berdasarkan atas beberapa hal unik untuk di teliti yaitu:⁶⁵ berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa hubungan antara kepala sekolah dan guru sangat baik, dan buktinya banyak prestasi akademik pada *event* kompetensi sains madrasah untuk mata pelajaran matematika, fisika, biologi, kimia dan geografi maupun non akademik mendapat juara 3 lomba lari aksioma tingkat nasional selainitu madrasah ini menjadi madrasah favorit karena keberhasilan lembaga ini dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan terlihat dari jumlah siswa yang setiap tahun bertambah, penyelenggaraan pendidikan setiap tahunnya selalu mengalami perubahan untuk memajukan kualitas pendidikan sehingga dari hal

⁶⁴ Dokumentasi dan Profil MAN Tlogo Blitar.

⁶⁵ Observasi *Lokasi Penelitian di MAN Tlogo Blitar*, 18 maret 2018.

tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru di MAN Tlogo Blitar.

2. MAN Kunir Wonodadi

Lokasi penelitian ini berada di MAN Kunir Wonodadi, yang beralamat di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, Kode Pos 66155 Telepon (0342) 553347 Email: mankunirblitar@yahoo.co.id.⁶⁶ Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan MAN Kunir Wonodadi ini merupakan salah satu lembaga yang maju dan perhatian masyarakat sekitar terhadap lembaga tersebut cukup besar, sarana prasaran yang cukup memadai selain itu letaknya yang strategis di lingkungan pondok pesantren dan sudah terakreditasi “A” selain itu terdapat program pembelean tambahan dengan mengikut sertakan siswa madrasah ke balai pelatihan kerja gunamenambah ketrampilankerja ketika sudah lulus nanti.

Pemilihan lokasi penelitian ini, penulis berdasarkan atas beberapa hal, yaitu:⁶⁷ berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa hubungan antara kepala sekolah dan guru sangat erat dan menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan, selain itu wujud dari profesionalisme guru terdapat banyaknya siswa berprestasi di bidang akademik seperti kompetisi sains dan non akademik dalam bidang ekstra kulikuler, kesenian, dan keagamaan seperti lomba qira’at, kaligrafi, pidato keagamaan, musik band islami, shalawat. Berdasarkan hal tersebut peneliti

⁶⁶ Dokumentasi dan Profil MAN Kunir Blitar.

⁶⁷ Observasi *Lokasi Penelitian di MAN Tlogo Blitar*, 22 maret 2018.

juga ingin mengetahui bagaimana Supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru di MAN Kunir Wonodadi Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informan*).⁶⁸ Dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumentasi-dokumentasi berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.⁶⁹ Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:⁷⁰

1. *Person* (orang) yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, di MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar.
2. *Place* (tempat/lokasi) yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya yang ada di di MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar.
3. *Paper* (kertas/symbol) yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis

⁶⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2013), 27.

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Teras: Yogyakarta, 2011), 58.

⁷⁰ *Ibid.*,

seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di di MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar.

Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada kedua lembaga pendidikan tersebut dibandingkan dan dipadukan dalam suatu analisis lintas situs (*cross site analsis*) untuk menyusun sebuah kerangka konseptual yang dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau car-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dat. Teknik pengumpulan data merupakan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁷¹

Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi yaitu suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian.⁷² Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibanding dengan teknik yang lain.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

⁷² Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial ...*, 82.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan ini, karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷³ Sehingga mengharuskan peneliti untuk hadir dan terlibat di lokasi penelitian dengan pengamatan secara langsung.

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷⁴ Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MAN Tlogo Blitar 1 dan MAN Kunir Blitar ., Adapun tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, yang mana ditempuh dengan jalan, meliputi: a) observasi di lingkungan Sekolah dan sekitarnya, b), mengamati kegiatan pembelajaran, c) mengamati sesuai dengan fokus penelitian yaitu konsep, pelaksanaan dan hasil supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

2. Wawancara mendalam

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁷⁵ Pendapat lain mengemukakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang

⁷³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

⁷⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), 70.

⁷⁵Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2009), 192.

sistematis dan secara *face to face*.⁷⁶ Lebih lanjut, Dudung mendefinisikan, "interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara tatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki".⁷⁷

Disini peneliti melakukan wawancara kepada informann yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan juga guru MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar untuk menggali berbagai informasi guna mencari apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara dapat dialkuakn secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya sudah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi

⁷⁶ Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional), tt, hal. 87.

⁷⁷ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kirnia Alam Semesta, 2003), hal.58.

susunan kat-kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.⁷⁸

Metode wawancara atau *interview* untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Wawancara yang saya lakukan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dengan pihak yang terkait dengan fokus penelitian, agar memudahkan dalam mendapatkan informasi. Pihak-pihak yang terkait dengan wawancara antara lain di MAN Tlogo yaitu: Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd (Kepala Madrasah), Habib Ashari, S.Pd. (Waka Kurikulum), Dra. Eri Setiyowati (Guru Bahasa Inggris), Dra. Siti Masturoh (Guru Matematika), Dra. Endang Sri Rahayu (Guru Fisika)⁷⁹, dan MAN Kunir Blitar yaitu: Drs.Mahmudi,M.Sc (Kepala Madrasah), Drs. Abdur Rohman, M.Si(Waka Kurikulum), Drs.Mashudi, M.Pd.I (Guru Fiqih), Dra. Umi Rojipah (Guru Matematika),Hadi Priyanto, M.Pd.I (Guru Aqidah Akhlak).⁸⁰

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata dokumen, dalam kamus besar Bahasa Indonesia dokumen berarti “ sesuatu yang tertulis aau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Bogdan dan Biklen, “yang dimaksud dengan dokumen disini adalah mengacu kepada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo surat, diari, rekaman kasus klinis dan

⁷⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,181.

⁷⁹ Observasi *Lokasi Penelitian di MAN Tlogo Blitar*, 06 April 2018.

⁸⁰ Observasi *Lokasi Penelitian di MAN Kunir Blitar*, 05 Mei 2018.

sejenisnya”.⁸¹ Sedangkan istilah dokumentasi berarti “ pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi”.⁸²

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan ”Teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.⁸³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis berupa dokumen resmi, misalnya data guru dan siswa, sejarah madrasah, denah madrasah, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis berupa dokumen resmi, misalnya data guru dan siswa, sejarah madrasah, denah madrasah, dan lain sebagainya. Untuk lebih mempermudah dalam memahami tentang prosedur pengumpulan data, berikut akan dipaparkan tabel tentang pengumpulan data sebagai berikut:

⁸¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 114.

⁸² Anton M. Mudiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... 211.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,... 188.

Tabel 3.1
Teknik pengumpulan data

| No | Fokus penelitian | Data yang di cari | Metode pengumpulan data | Sumber data |
|----|--|--|-------------------------|---|
| 1 | konsep supervisi klinis | - Persiapan awal saat supervisi - Proses pelaksanaan supervisi - Pihak yang terlibat saat supervisi - Jadwal supervisi - Teknik supervisi - Model supervisi | Wawancara | - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Guru |
| | | Pengamatan terhadap kegiatan kepala madrasah dan guru | observasi | |
| | | Dokumen angket supervisi dari siswa untuk guru | Dokumentasi | |
| 2 | Pelaksanaan supervisi klinis | Faktor pendukung pelaksanaan dan hambatan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan supervisi | Wawancara | - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Guru |
| 3 | Hasil dari pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional | Hasil dari peningkatan kompetensi guru dari supervisi | Wawancara | - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Guru |
| | | - Prestasi guru - Prestasi siswa | Dokumentasi | |

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁴ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan studi muti situs, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu 1) analisis data situs individu dan 2) analisis data lintas situs (*cross site analysis*).

Penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif, yaitu berarti bahwa kategori, tema dan pola berasal dari data. Kategori-kategori yang muncul dari catatan lapangan, dokumen dan wawancara tidak ditentukan sebelum pengumpulan data.⁸⁵ Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

1. Analisis data situs individu

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*Interactive model*) terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

⁸⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 24.

⁸⁵Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Malang, 2015), 147.

a) *Data Reduction* (Reduksi data)

Adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya.⁸⁶ Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif langsung.

b) *Data display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusu yang memeberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸⁷ Adanya data sudah sesuai dengan fokus masalah/ peneliti mengelompokkan dan mengambil pemahaman untuk samapai pada kesimpulan.

c) *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.⁸⁸

⁸⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta:2009), 92.

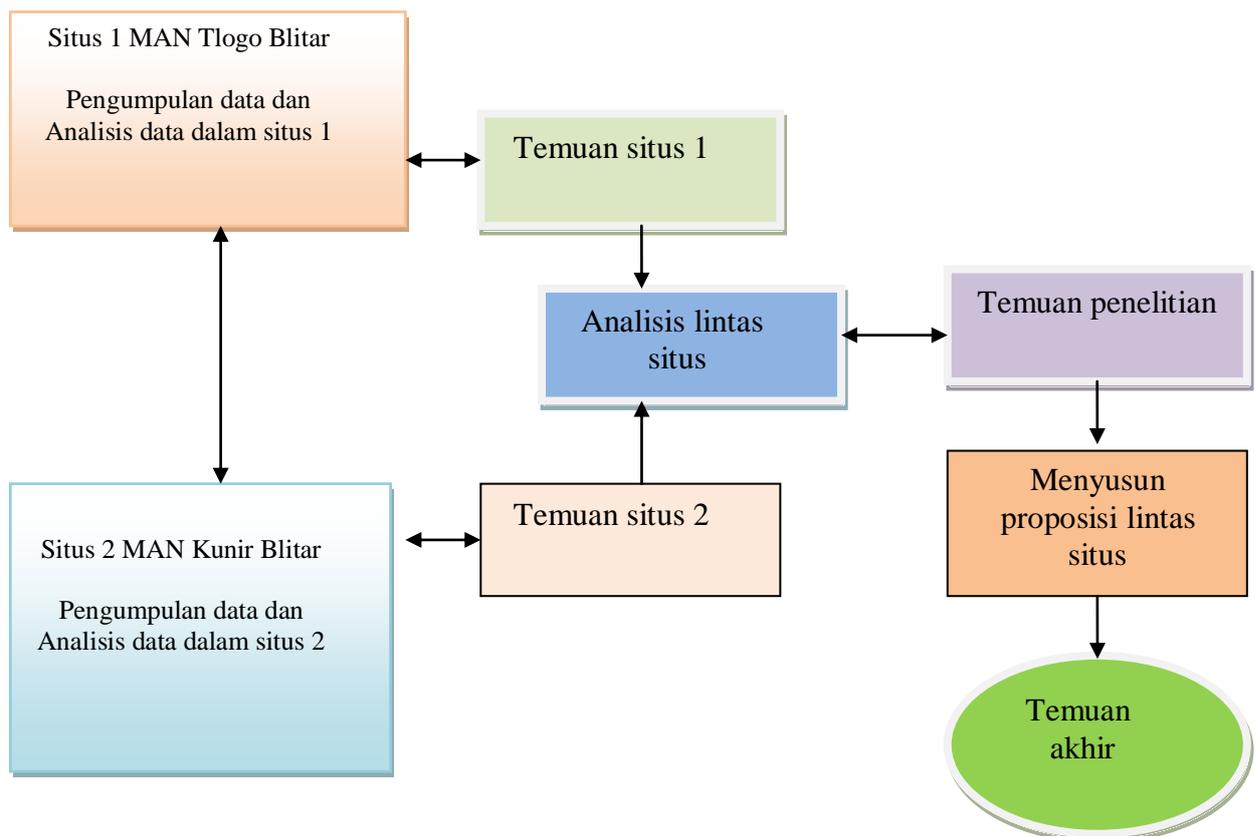
⁸⁷*Ibid.*, 95.

⁸⁸*Ibid.*,

2. Analisis data lintas situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan subjek penelitian sekaligus sebagai proses memadukan temuan anatar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana berikut:

Gambar 3.1 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs:



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.⁸⁹ Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹⁰ Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*) dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh. Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga diluar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹¹

⁸⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, R & D...*, 267.

⁹⁰*Ibid.*, 268.

⁹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 327.

2. Ketekunan/Keajegan penelitian

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cir-cir dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Moleong, triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan derajat kepercayaan (*kredibilitas/validitas*) dan konsistensi (*reabilitas*) data.⁹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. ⁹⁴Dalam penelitian ini sumber data meliputi: kepala madrasah, waka kurikulum dan guru di MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara yang berkaitan dengan strategi supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru dari para informan kunci diatas.

⁹² *Ibid.*,329

⁹³ *Ibid.*,

⁹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif,R &D...*,274.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda.⁹⁵ Di dalam penelitian ini, triangulasi Teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dengan hasil wawancara mendalam (*indept interview*), membandingkan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah implementasi model supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Guru (Studi Multi situs di MAN Tlogo Blitar dan MAN Kunir Blitar).

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya, yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah menjajaki lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁹⁵ *Ibid.*,

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahapan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁹⁶ Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.

Tabel 3.2 tahap-tahap penelitian

| No | Kegiatan | Bulan ke | | | | | |
|----|---|----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Survei awal dan penentuan lokasi penelitian | | | | | | |
| 2 | Tahap pra lapangan | | | | | | |
| 3 | Tahap pekerjaan lapangan | | | | | | |
| 4 | Tahap analisis data | | | | | | |
| 5 | Tahap pelaporan | | | | | | |

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 330.